

ANALISIS KESALAHAN EJAAN SISWA DALAM TEKNIK MENULIS TEGAK BERSAMBUNG MATERI BAHASA INDONESIA TEMA 6 KELAS II SDN 1 GONDANG TAHUN AJARAN 2018/2019

NUGRANANDA JANATTAKA¹⁾, ANGGITA MARCHELINA SABATINI²⁾

PGSD STKIP PGRI Tulungagung

¹⁾ nugrananda@stkipgritlungagung.ac.id

²⁾ anggitamarchelina16@gmail.com

Abstrak

Kesalahan ejaan pada tehnik penulisan tegak dapat ditemukan pada pemakaian unit kebahasaan tertentu seperti pemakaian fonem, bentuk kata, kalimat, paragraf, serta pemakaian ejaan yang melanggar aturan atau kaidah bahasa Indonesia baku. Untuk mendeskripsikan Kesalahan Ejaan Siswa dalam Teknik Menulis Tegak Bersambung pada Materi Bahasa Indonesia Tema 6 Kelas II SDN 1 GondangTulungagungTahunAjaran 2018/2019. Untuk mendeskripsikan Teknik Menulis Kesalahan Ejaan Tegak Bersambung pada Materi Bahasa Indonesia Tema 6 Kelas II SDN 1 Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Subjek penelitian ini siswa kelas II SDN 1 Gondang. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, dan tes. Dalam penelitian ini, penulis mengambil salah satu sampel yakni siswa dengan inisial ADW yang memiliki bentuk dan ukuran tulisan miring ke kanan dengan hasil tulisan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.9. Dari contoh tulisan tangan tersebut di atas terlihat hampir setiap penulisan kata menunjukkan bentuk tulisan miring ke kanan, penulisan tersebut terlihat lebih jelas pada penulisan huruf yang bertangkai seperti huruf "b", "d", "g", "h", "k", "l", dan "t". Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi maupun masukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam memahami kelemahan penulisan ejaan. Terdapat persamaan sifat positif yang dimiliki yakni tenang, realistis, cerdas, tidak mudah dipengaruhi sedangkan sifat negatif yang dimiliki diantaranya adalah kaku, fokus, tenang, kurang responsif, dan kurang mampu bersikap empati.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Kesalahan Ejaan, Menulis Tegak Bersambung

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang digunakan warga Indonesia sebagai alat pemersatu. Bahasa juga berperan penting dalam segala aspek kehidupan. Beberapa fungsi khusus bahasa Indonesia yakni alat untuk menjalankan administrasi negara, bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional,

alat persatuan bangsa dan suku, dan wadah penampungan kebudayaan (Santos, dkk., 2008:1.6.7). Indonesia manusia belajar bahasa terutama belajar menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya alat untuk menyampaikan sesuatu atau berinteraksi. Bahasa juga digunakan sebagai alat mengekspresikan

diri menyalurkan perasaan terhadap orang lain. Memiliki kemampuan yang baik tentunya perlu diperhatikan beberapa aspek yang terdapat dalam bahasa yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara yang keempatnya dapat dilakukan secara beriringan.

Menulis juga menjadi salahsatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia Pendidikan (Enre, 1998:6). Menurut Nengah Suandi, dkk (2017, hal 195) “menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa/mahasiswa berpikir secara kritis, memudahkan mereka dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggaapan (presepsi) siswa, memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, dan menyusun urutan bagi pengalaman. Pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diperkenalkan cara menulis dengan teknik tegak bersambung.

Bagian ini berisi latar belakang munculnya permasalahan yang ditulis dalam sebuah artikel. *Template* untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word 2007, Batang tubuh teks menggunakan font: Book Antiqua 12, regular, spasi 1.15, spacing before 0 pt, after 0 pt.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa berdasarkan hasil pengamatan (Margono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti bermaksud menganalisis kesalahan ejaan siswa dalam teknik menulis tegak bersambung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pada penelitian ini tidak perlu mengubah, menambah ataupun melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti. Dengan demikian, penelitian deskriptif ini menggambarkan hasil objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Arikunto, 2013:3). Pemaparan hasil penelitian dibuat dalam bentuk deskriptif, dengan tujuan pembaca dapat mendapatkan informasi yang lengkap dari hasil penelitian ini.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap dan sistematis. Nasution (Sugiyono, 2015, hal. 306) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan peneliti instrumen penelitian utama, alasanannya bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Peneliti menggunakan alat bantutes dengan mengacu pada kesalahan ejaan dan teknik penulisan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data dari siswa melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan menulis ejaan dengan teknik menulis tegak bersambung siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus membuat pedoman observasi agar hasil

pengamatan tidak keluar dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal. Dengan adanya pedoman observasi tentunya akan membantu mempermudah peneliti melakukan observasi dilapangan. Uraian instrumen angket dijelaskan pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Kisi-kisi lembar observasi kemampuanmenulisejaan	
Variabel	Indikator
Kesalahan Penggunaan HurufK apital	Dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.
	Dipakai sebagai huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikutinama orang.
Kesalahan Penulisan Kata Depan	Untuk menuliskan huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa.
	Untuk menuliskan pertama (kecuali artikel) nama buku, surat kabar, dan judul karangan.
Pemakaian Tanda Baca	Kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya
	Kata gantiku, kau, mu dannya.
Pemakaian Tanda Baca	Tanda titik(.)
	Tanda koma (,)
	Tanda Titik Dua (:)
	Tanda Hubung (-)
	Tanda Petik (" ...")

Sumber: Suandi, dkk. (2017, hal. 81)

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari informan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam pedoman wawancara digunakan sebagai garis besar pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian yang diteliti. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaannya sesuai keadaan yang terjadi sewaktu kegiatan wawancara berlangsung. Adapun beberapa pertanyaan yang akan digunakan

sebagai pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Kisi-kisi pedomanwawancara

No.	Faktor Penelitian	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Menulis huruf tegak bersambung	Kemampuan iswa menulis huruf capital tegak bersambung	1	1
		Kemampuan siswa menulis huruf kecil tegak bersambung		
2.	Ejaan	Kesalahan Penggunaan huruf capital atau huruf besar	3, 4	2
		Kesalahan Penulisan Kata Depan		
		Pemakaian Tanda Baca	7, 8	2
Jumlah soal				8

Sumber: Suandi, dkk. (2017, hal. 81)

3. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh peneliti terkait dengan analisis kesulitan menulis.

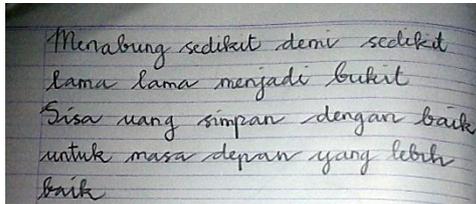
Pada dasarnya bagian ini menjelaskan cara-cara penulis menyelesaikan masalah. Pada bagian ini hendaklah memuat langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul" pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian "Hasil dan Pembahasan".

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil analisis kesalahan Siswa ADW

Siswa dengan inisial ADW merupakan siswa kelas 2B SDN 1 Gondang dengan tingkat kesalahan sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 4.1 menulis dengan benar

Hasil tulisan siswa dikelompokkan berdasarkan kerapian tulisan menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), ukuran tulisan (besar, sedang, kecil), kemiringan tulisan (miring ke kanan, tegak, miring ke kiri, variasi), penekanan tulisan (tekanan yang kuat, tekanan yang ringan) dan jarak antar kata (normal, sempit, lebar). Hasil tulisan siswa berdasarkan klasifikasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekap kegiatan Menulis Siswa sesuai Huruf Kapital

No	No. Korpus	Kesalahan	Keterangan
1	KMSW-1	Belum Mengikuti garis	Tulisan kurang rapih karena mengejar waktu yang diberikan
2	KMSW-2	Huruf Mengikuti Garis	Tulisan mengikuti garis buku meskipun kurang rapih
3	KMSW-3	Menulis rapih	Tulisan rapih dan sesuai dengan garis buku.

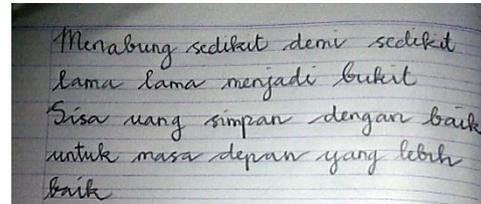
Sumber: Lampiran, penelitian 2019

Sesuai dengan tabel 4.1 diketahui kemampuan menulis siswa sesuai dengan tingkatan waktu yang diberikan. Kemampuan siswa dalam menulis sangat bervariasi dimana sesuai waktu yang cepat, siswa menulis secara terburu-buru sehingga kesesuaian dengan garis tidak diperhatikan. Ketika siswa diharuskan untuk menulis dengan waktu yang lebih lama. Siswa mampu untuk menulis sesuai dengan garis yang

terdapat pada buku.

b. Hasil analisis kesalahan Siswa NH

Siswa dengan inisial NH merupakan siswa kelas 2B SDN 1 Gondang dengan tingkat kesalahan sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 4.3 menulis dengan benar

Hasil tulisan siswa dikelompokkan berdasarkan kerapian tulisan menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), ukuran tulisan (besar, sedang, kecil), kemiringan tulisan (miring ke kanan, tegak, miring ke kiri, variasi), penekanan tulisan (tekanan yang kuat, tekanan yang ringan) dan jarak antar kata (normal, sempit, lebar). Hasil tulisan siswa berdasarkan klasifikasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekap kegiatan Menulis Siswa sesuai Huruf Kapital

No	No. Korpus	Kesalahan	Keterangan
1	KMSW-1	Belum Mengikuti garis	Tulisan kurang rapih karena mengejar waktu yang diberikan
2	KMSW-2	Huruf Mengikuti Garis	Tulisan mengikuti garis buku meskipun kurang rapih
3	KMSW-3	Menulis rapih	Tulisan rapih dan sesuai dengan garis buku.

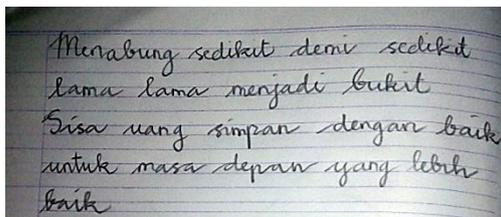
Sumber: Lampiran, penelitian 2019

Sesuai dengan tabel 4.1 diketahui kemampuan menulis siswa sesuai dengan tingkatan waktu yang diberikan. Kemampuan siswa dalam menulis sangat bervariasi dimana sesuai waktu yang cepat, siswa menulis secara

terburu-buru sehingga kesesuaian dengan garis tidak diperhatikan. Ketika siswa diharuskan untuk menulis dengan waktu yang lebih lama. Siswa mampu untuk menulis sesuai dengan garis yang terdapat pada buku.

c. Hasil analisis kesalahan Siswa NH

Siswa dengan inisial NH merupakan siswa kelas 2B SDN 1 Gondang dengan tingkat kesalahan sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 4.3 menulis dengan benar

Tabel 4.3 Rekap kegiatan Menulis Siswa sesuai Kemiringan Tulisan

No	No. Korpus	Kesalahan	Keterangan
1	KMSKT-1	Kata "Megguna kan " Pada huruf pertama menggunakan huruf kapital	Huruf menggunakan kapital
2	KMSKT-2	Tulisan tegak rapi	Huruf menggunakan kapital
3	KMSKT-3	Kemiringan tulisan ke kiri kurang rapi	Huruf menggunakan kapital

Sumber: Lampiran, penelitian 2019

1) Kesalahan Menggunakan Huruf besar

Tulisan dengan ukuran besar, huruf terlihat dengan jelas, huruf terbentuk dengan baik dan mudah dibaca. Ukuran tulisan siswa sedang, rapi, bentuk huruf terbentuk dengan baik dan mudah dibaca. Ukuran tulisan siswa sangat kecil sangat berbeda jauh dengan huruf-huruf yang memiliki tangkai seperti huruf "k", "b", "d", "k", "p", "y", "g", dan "t" dengan huruf yang berada pada zona tengah seperti "a", "e", "i", dan "u". Tulisan siswa juga sulit dibaca karena kecil tetapi detail

huruf terbentuk dengan baik dan tidak ada huruf dan kata yang tertinggal.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis mengambil satu sampel yakni siswa dengan inisial NH yang memiliki bentuk dan ukuran tulisan miring ke kanan dengan hasil tulisan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.9..Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas mengenai sifat dan karakter yang dimiliki oleh siswa tersebut, penulis mencoba mensinkronkan dengan sifat yang disampaikan oleh Prasetyono. Terdapat persamaan sifat yang dimiliki oleh siswa tersebut seperti memiliki kemampuan komunikasi yang baik, pandai bersosialisasi, periang serta suka berbagi, perhatian dengan orang lain, suka membantu dan mudah terganggu atau kurang stabil. Dalam hal ini yang harus diperhatikan oleh guru dan orang tua adalah menjaga agar kemiringan tulisan siswa tidak terlalu ekstrem yaitu 45.

SIMPULAN

Kesalahan Ejaan Siswa dalam Teknik Menulis Tegak Bersambung Pada Materi Bahasa Indonesia Tema 6 Kelas II SDN 1 Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas mengenai sifat dan karakter yang dimiliki oleh siswa tersebut, penulis mencoba mensinkronkan dengan sifat yang disampaikan oleh Prasetyono. Terdapat persamaan sifat yang dimiliki oleh siswa tersebut seperti memiliki kemampuan komunikasi yang baik, pandai bersosialisasi, periang serta suka berbagi, perhatian dengan orang lain, suka membantu dan mudah terganggu atau kurang stabil. Dalam hal ini yang harus diperhatikan oleh guru dan orang tua adalah menjaga agar kemiringan

tulisan siswa tidak terlalu ekstrem yaitu 45o.

Dari contoh tulisan tangan tersebut di atas meskipun tidak sepenuhnya tegak atau terdapat beberapa huruf yang miring, namun secara umum penulisan huruf cenderung tegak. Penulisan tersebut terlihat lebih jelas pada penulisan huruf yang bertangkai seperti huruf "b", "d", "g", "j", "k" "l", "h", "t", "p", dan "y". Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas mengenai sifat dan karakter yang dimiliki oleh siswa tersebut, penulis mencoba mensinkronkan dengan sifat yang disampaikan oleh Prasetyono. Terdapat persamaan sifat positif yang dimiliki yakni tenang, realistis, cerdas, tidak mudah dipengaruhi sedangkan sifat negatif yang dimiliki diantaranya adalah kaku, fokus, tenang, kurang responsif, dan kurang mampu bersikap empati.

DAFTAR RUJUKAN.

- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Enre, Fachrudin Ambo. 1998. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud
- I Nengah Suandi. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian Bahasa*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- H. Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margono,S. 2014.*Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rienaka Cipta.
- Santoso, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Silitonga, N Susan. 2016. *Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Siswa SD Negeri Gemawang Sindua di Mlati Sleman*. Yogyakarta: UNY